

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Titik Eka Suryani

NIM : 2701409035

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hj. Noor Mazidah Harun, M.S.I

NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di MTs Negeri 1 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini kami menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi kami. Laporan ini merupakan hasil dari Penyusunan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si .
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I, selaku ibu Kepala sekolah MTs Negeri 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
4. Dosen Koordinator PPL di MTs Negeri 1 Semarang, Bapak Drs. Suprpto, M. Hum.
5. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang, Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I
6. Guru Pamong Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang, Abdul Wahab, S.Pd.I yang dengan sabar dan bijak membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL.
7. Segenap guru, staf karyawan serta siswa- siswi MTs Negeri 1 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II.

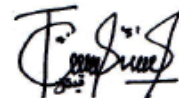
9. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis,



Titik Eka Suryani

NIM. 2701409035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	Vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum	6
C. Dasar Implementasi	7
D. Dasar Konsepsional	7
E. Prinsip- prinsip PPL	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahap dan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL...	13
F. Refleksi Diri.....	14
BAB IV PENUTUP	

A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan Praktikan
3. Program Tahunan
4. Analisis Waktu Program Semester
5. Program Semester
6. Perangkat Pembelajaran :
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Soal MID Semester
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Jadwal Mengajar Individu
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Program Kerja Mahasiswa
13. Daftar Nama Kelompok

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis yang dalam kurun waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan- perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan- perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah- sekolah sebagai upaya melatih tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan teknik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia pendidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur

program kurikulum Universitas Negeri Semarang. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS yang terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6. Teori ini dalam PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan PPL

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara professional

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masuka-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Dan diharapkan setelah Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon- calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan atau tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator

Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : "Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Prinsip- prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga- lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong, petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas- tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL 2

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Fatmawati Kota Semarang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. MTs Negeri 1 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar oleh praktikan. Guru pamong menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, meskipun sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas VII F dengan kemahiran membaca.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

➤ **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari

guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi pendidikan bahasa Arab adalah Bapak Abdul Wahab, S.Pd. I

➤ **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri 1 Semarang adalah Bpk Drs. Suprpto M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Bahasa Inggris.

➤ **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Hal- hal yang Mendukung dan Menghambat PPL

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di MTs Negeri 1 Semarang . Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
 - c. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara di kelas VII F, H dan di kelas VIII B, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
3. Faktor penghambat
- a. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media sekolah
 - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang harus menulis secara manual. Sehingga membuat mahasiswa kerja dua kali untuk dapat meng-upload laporan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titik Eka Suryani
NIM : 2701409035
Jurusan : BSA
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah MTs Negeri 1 Semarang Jalan Fatmawati Semarang.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh saat kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah. Hal ini memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di MTs Negeri 1 Semarang dimana Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang wajib dipelajari oleh sekolah- sekolah islam. Melalui proses pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa sehingga akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran bahasa Arab

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya karena berbeda dengan bahasa ibu siswa. Mulai dari stuktur penulisannya, bacaannya, hingga pengucapannya. jadi faktor kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor bunyi, kosa kata, dan tulisan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menekankan intonasi

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Adapun kelemahan belajar Bahasa Arab salah satunya yaitu Bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya karena berbeda dengan bahasa ibu siswa. Mulai dari stuktur penulisannya, bacaannya, hingga pengucapannya. jadi faktor kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor bunyi, kosa kata, dan tulisan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menekankan intonasi

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu disediakan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta adanya laboratorium komputer dan tempat untuk praktik yang memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yaitu Bapak Abdul Wahab, S.Pd. I merupakan sosok yang sabar, penuh perhatian dan sangat kooperatif kepada praktikan. Hal ini membuat praktikan tidak canggung dan merasa dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu memberikan masukan-masukan yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Menurut pandangan praktikan proses pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa secara individual sudah cukup bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan dalam dunia kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di MTs Negeri 1 Semarang yaitu bahasa Arab membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat

praktikan sebagai pemula masih banyak kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan- keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta .

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi harus dibimbing, diarahkan, agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun di dunia kerja. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

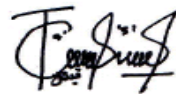
Guru Pamong



Abdul Wahab, S. Pd. I

NIP.

Praktikan



Titik Eka Suryani

NIM. 2701409035

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus bersedia menerima kritikan dari siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs Negeri 1 Semarang.
2. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

4. Kepada siswa-siswi MTs Negeri 1 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.